

## **Pengaruh *Risk Tolerance*, *Religiusitas*, dan *Social Media* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

**Adelika Nur Azizah<sup>1\*</sup>, Afifudin<sup>2</sup>, Umi Nandiroh<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [adelais1704@gmail.com](mailto:adelais1704@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The objective of this study is to examine how risk tolerance, religiosity, and social media impact the investment choices made by students enrolled in the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang. Risk tolerance, religiosity, and social media serve as the independent variables, while investment decisions are considered the dependent variable. Employing a quantitative research methodology, numerical data was utilized, and primary data was gathered via questionnaires. The study targeted students from the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang, with a sample size of 87 respondents determined using the Slovin formula. Hypotheses were assessed through a range of statistical analyses, including descriptive statistics, instrument testing, normality test, classical assumption test, regression analysis, and hypothesis testing using SPSS Version 23. The results revealed that risk tolerance negatively influences investment decisions, while religiosity has a positive impact. Conversely, social media was found to have a negative effect on investment decisions.*

**Keywords:** *Investment decisions; risk tolerance; religiosity; social media; risk; investment*

### **PENDAHULUAN**

Investasi di pasar modal telah menjadi pilihan yang semakin populer bagi banyak orang. Meskipun fluktuasi harga saham adalah bagian alami dari dinamika pasar, keberanian untuk menghadapinya bisa menjadi kunci kesuksesan jangka panjang. Selain produk-produk di pasar modal, ada berbagai jenis aset lain yang bisa menjadi bagian dari strategi investasi, seperti emas, tanah, dan properti, yang memiliki potensi keuntungan yang signifikan (Baihaqqi & Prajawati, 2023).

Masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya mengelola keuangan melalui investasi, terutama selama pandemi. OJK mencatat peningkatan jumlah investor ritel di Pasar Modal, didominasi oleh kaum milenial, yang diyakini akan menciptakan bonus demografi pada tahun 2025 OJK, (2022). Kenaikan jumlah investor, berbanding terbalik dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, meningkatkan kasus investasi bodong. Pada Januari 2023, SWI menemukan 10 entitas penawaran investasi ilegal dan 50 pinjaman online tanpa izin. Ketua SWI, Tongam Tobing, memperingatkan pentingnya kehati-hatian dalam memilih investasi dan pinjaman online (Ojk, 2023).

Bagi investor pemula, keputusan yang salah dalam menjual saham bisa mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, penting bagi setiap investor, termasuk mahasiswa, untuk memahami dan mengukur tingkat *risk tolerance* mereka. *Risk tolerance* mencerminkan seberapa besar seseorang siap menghadapi risiko keuangan dalam investasi, dan dapat bervariasi antar individu. Penelitian oleh Pradikasari & Isbanah, (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi atau dikategorikan sebagai *risk seeker*. Namun, penelitian oleh Baihaqqi & Prajawati, (2023) menemukan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Penting bagi seorang investor untuk tidak hanya memperhatikan risiko, tetapi juga memiliki keimanan dalam dirinya. Agama menjadi pondasi berpikir yang benar dan sehat, mengutamakan rasionalitas dengan cara berpikir yang waras. Internalisasi agama memberikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kehidupan dunia yang seimbang dan terarah, karena

manusia diciptakan dengan kesempurnaan akal pikiran dan akal qolbu yang memungkinkan mereka membedakan antara hak dan batil. Implementasi agama dalam dunia investasi membantu menjaga kewarasan akal sehat seorang investor. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel risiko, *return*, dan *religiusitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Syahrizal et al., (2023), serta bahwa *religiusitas* dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi investor mahasiswa (Sofian Maksar et al., 2022).

*Social media* menjadi sumber informasi investasi yang penting di era revolusi industri 5.0, terutama bagi kaum milenial. Tingginya penggunaan *social media* di Indonesia menyebabkan banyaknya konten edukasi investasi yang membuat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi. Penting untuk mengembangkan fitur-fitur inovatif pada situs media sosial guna mempermudah akses informasi investasi dan pengambilan keputusan.

Permasalahan yang dikaji dalam objek penelitian ini adalah Apakah *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi oleh mahasiswa FEB Unisma. Apakah *Religiusitas* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi oleh mahasiswa FEB Unisma. Apakah *Social Media* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi oleh mahasiswa FEB Unisma. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Risk tolerance* terhadap keputusan investasi oleh mahasiswa FEB Unisma. Bagaimana pengaruh *Religiusitas* terhadap keputusan investasi oleh mahasiswa FEB Unisma. Bagaimana pengaruh *Social Media* terhadap keputusan investasi oleh mahasiswa FEB Unisma.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki perilaku yang unik. Grizzell, (2003) mengemukakan bahwa Teori Perilaku Terencana merupakan perkembangan dari Teori Tindakan Rasional dengan penambahan Pengendalian Perilaku Persepsi (*Perceived Behavior Control*).

### **Minat**

(Muhibbin Syah, 2009) berpendapat bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Dari hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut. Minat adalah rasa tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas yang membuat seseorang merasa senang dan rela terlibat dalamnya.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Novianggie & Asandimitra, (2019) keputusan investasi merupakan langkah untuk menyimpan sebagian pendapatan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dari peningkatan nilai aset di masa mendatang. Salah satu motivasi investor dalam melakukan investasi adalah untuk mencapai *expected return* atau hasil yang diharapkan di masa depan. Keputusan investasi merupakan hasil dari perilaku investor, yang dapat bersifat rasional maupun tidak rasional (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020).

### ***Risk tolerance***

Dalam penelitian Pradikasari & Isbanah, (2018) *risk tolerance* adalah sejauh mana seseorang atau entitas bersedia menghadapi risiko ketidakpastian ketika membuat keputusan keuangan, yang meliputi hampir semua aspek kehidupan ekonomi dan sosial Putri, et al., (2017). Semakin besar tingkat *risk tolerance*, semakin berani individu atau lembaga tersebut dalam mengambil keputusan.

### ***Religiusitas***

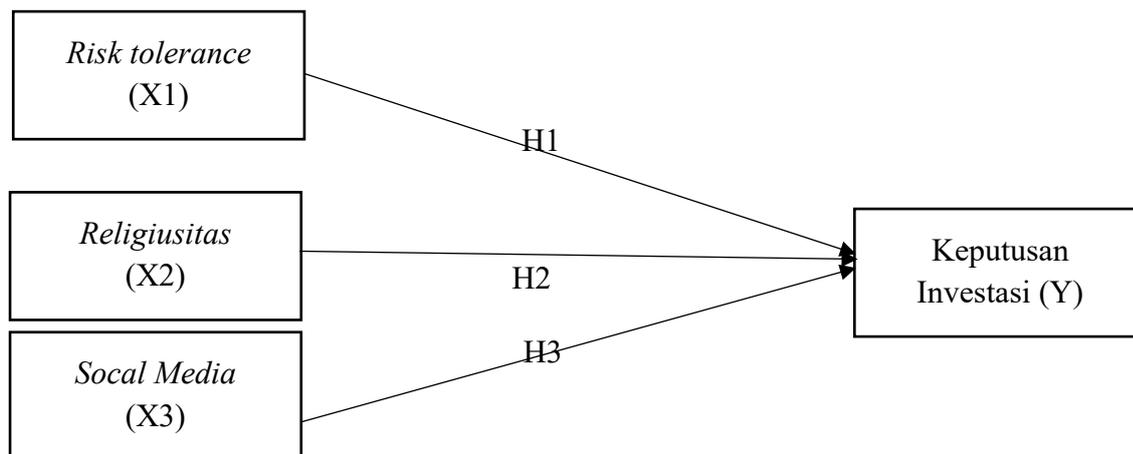
Berdasarkan riset Baihaqqi & Prajawati, (2023), konsep *religiusitas* seperti yang diuraikan oleh Saputra dkk. (2020) merujuk pada pemahaman sejauh mana seseorang memiliki keyakinan, keterlibatan, dan keterikatan terhadap aspek-aspek keagamaan dalam

kehidupannya, yang pada gilirannya mempengaruhi pola perilaku. *Religiusitas* mencakup keyakinan pribadi yang dipicu oleh kesadaran akan anugerah Tuhan, seperti yang dijelaskan oleh (Anam et al., 2021).

### **Social Media**

Dalam penelitian Gusmarizal, (2021) dijelaskan bahwasanya sosial media adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam aktivitas bersosialisasi satu sama lain yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial telah menghilangkan pembatasan-pembatasan baik dalam hal ruang maupun waktu dalam interaksi sosial. Orang dapat berinteraksi di mana pun mereka berada dan kapan pun, tanpa memedulikan jarak geografis atau waktu, baik siang maupun malam.

### **Kerangka Konseptual**



### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi
- H2 : Pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi
- H3 : Pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif yang dihitung secara numerik. Menurut Sugiyono, (2017) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka-angka dan statistik. Penelitian ini, yang tergolong sebagai studi korelasional, secara khusus menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang berada di alamat Jl. Mayjend Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Rentang waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang tahun 2020. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan *slovin* dengan kriteria diantara-Nya: Mahasiswa yang terdaftar pada angkatan 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang; Lulus mata kuliah pasar uang dan pasar modal bagi program studi manajemen dan akuntansi; Lulus mata kuliah pasar modal syariah bagi program studi perbankan syariah. Jumlah kuesioner yang layak menuju tahap proses pengolahan sebanyak 87 data.

## Definisi Operasional Variabel

### 1. *Risk tolerance* (X1)

*Risk tolerance* mencerminkan seberapa banyak risiko yang seseorang atau lembaga bersedia ditanggung dalam upaya mencapai tujuan investasi mereka. Menurut Ainia & Lutfi, (2019), Adielyani & Mawardi, (2020), Pak & Mahmood, (2015) dalam penelitian Baihaqqi, (2022) indikator yang digunakan dalam mengukur *risk tolerance* diantaranya: 1. Dalam investasi memungkinkan terjadinya untung dan rugi. 2. Investor memiliki preferensi investasi yang berbeda-beda tergantung pada seberapa besar toleransi risiko yang dimiliki. 3. Tidak semua situasi investasi menghasilkan keuntungan bagi investor. 4. Investor sering kali melakukan investasi tanpa mempertimbangkan secara matang. 5. Investor memahami cara meminimalkan risiko dalam investasi. 6. Tingkat keberanian investor dalam menghadapi risiko.

### 2. *Religiusitas* (X2)

*Religiusitas* tidak hanya mencakup aspek kepercayaan kepada Tuhan, tetapi juga melibatkan partisipasi dalam praktik keagamaan, pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan, serta dampak keyakinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari Baihaqqi & Prajawati, (2023). Menurut Rakhmat dan Shabrina (2014) di dalam penelitian Fauziah & Manajemen, (2019) yang menjadi indikator dalam pengukuran *religiusitas* antara lain : 1. Dimensi keyakinan. 2. Dimensi praktik agama. 3. Dimensi pengalaman. 4. Dimensi pengetahuan agama. 5. Dimensi pengalaman dan konsekuensi.

### 3. *Social Media* (X3)

Sosial media adalah platform online yang merupakan jembatan dan salah satu sumber segala informasi investasi bagi calon investor. Di dalam penelitian terdahulu oleh (Drajati, 2022) dalam Hadi, (2023) yang menjadi indikator dalam pengukuran social media antara lain: 1. Intensitas penggunaan media sosial 2. Pemanfaatan media sosial dalam mencari informasi tentang investasi. 3. Efektivitas penggunaan media sosial.

### 4. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah proses memilih aset atau instrumen keuangan tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan investasi diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyanas Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, (2017) dalam Fauziah & Manajemen, (2019) yaitu: 1. Dapat menimbang antara keamanan dan risiko dengan bijak. 2. Dapat mengantisipasi berbagai faktor risiko yang terlibat. 3. Bisa memproyeksikan pendapatan dari investasi. 4. Dapat mengerti perkembangan investasi dengan baik. 5. Menganalisis tingkat likuiditas dengan baik.

## Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran survei secara langsung, dengan pengukuran menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5. Setiap respons diberi nilai yang berbeda, di mana "Sangat Setuju" (SS) diberi bobot 5, "Setuju" (S) diberi bobot 4, "Netral" (N) diberi bobot 3, "Tidak Setuju" (TS) diberi bobot 2, dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) diberi bobot 1.

## Metode Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS versi 23 untuk menguji data. Metode Analisis Regresi Linier Berganda digunakan dengan tujuan memahami hubungan linier antara tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Model riset yang diuji terdiri dari:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

A : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi

X1 : *Risk Tolerance*  
X2 : *Religiusitas*  
X3 : *Social Media*  
e : Bobot Eror

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Risk tolerance</i>	87	2	5	3.49	.626
<i>Religiusitas</i>	87	2	5	3.57	.658
<i>Social Media</i>	87	3	5	3.70	.531
Keputusan Investasi	87	2	5	3.61	.798
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Hasil Uji Statistik Deskriptif untuk empat variabel, dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden, sesuai dengan Tabel 1 adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *risk tolerance* (X1) diperoleh hasil dengan bobot minimum 2, bobot maksimum 5, bobot rata-rata sebesar 3.49 dan standar deviasi sebesar 0.626. Sehingga, berdasarkan bobot rata-rata pada variabel *risk tolerance* (X1) dapat disimpulkan bahwa responden menjawab pada skala setuju hingga sangat setuju.
2. Pada variabel *religiusitas* (X2) diperoleh hasil dengan minimum 2, bobot maksimum 5, bobot rata-rata sebesar 3.57 dan standar deviasi sebesar 0.658. Sehingga, berdasarkan bobot rata-rata pada variabel *religiusitas* (X2) dapat disimpulkan bahwa responden menjawab pada skala setuju hingga sangat setuju.
3. Pada variabel *social media* diperoleh hasil dengan bobot minimum 3, bobot maksimum 5, bobot rata-rata sebesar 3.70 dan standar deviasi sebesar 0.531. Sehingga, berdasarkan bobot rata-rata pada variabel *social media* (X3) dapat disimpulkan bahwa responden menjawab pada skala setuju hingga sangat setuju.
4. Pada variabel keputusan investasi (Y) diperoleh hasil dengan minimum 2, bobot maksimum 5, bobot rata-rata sebesar 3.61 dan standar deviasi sebesar 0.798. Sehingga, berdasarkan bobot rata-rata pada variabel keputusan investasi (Y) dapat disimpulkan bahwa responden menjawab pada skala setuju hingga sangat setuju.

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari total 31 pertanyaan, semuanya dianggap valid karena koefisien korelasi antara setiap pernyataan dalam variabel dengan variabel lain memiliki nilai korelasi ( $r$  hitung) yang lebih besar dari nilai korelasi tabel ( $r$  tabel), yaitu sebesar 0.2084.

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independen, seperti *risk tolerance*, *religiusitas*, dan *social media*, serta variabel dependen keputusan investasi dianggap reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,6..

### Uji Normalitas

Metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipergunakan untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji K-S menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* memiliki bobot Asymp. sig sebesar 0,093, variabel *religiusitas* memiliki bobot Asymp. sig sebesar 0,200, variabel *social media* memiliki bobot Asymp. sig sebesar 0,160, dan variabel keputusan investasi memiliki bobot Asymp. sig sebesar 0,200. Semua bobot tersebut

lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data dianggap memiliki distribusi normal dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas dalam model regresi. Dapat dilihat dari tingkat toleransi variabel *risk tolerance* sebesar 0,813 yang melampaui 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,229 yang tidak melampaui 10. Begitu juga dengan variabel *religiusitas*, yang memiliki tingkat toleransi sebesar 0,804 (lebih dari 0,10) dan VIF sebesar 1,244 (tidak lebih dari 10). Variabel *social media* juga menunjukkan hasil serupa, dengan tingkat toleransi sebesar 0,904 (melebihi 0,10) dan VIF sebesar 1,106 (tidak melebihi 10).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Variabel *risk tolerance* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,901, variabel *religiusitas* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,117, dan *social media* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,974. Semua nilai signifikansi tersebut melewati nilai 0,05. Dengan demikian, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji F (simultan)

**Tabel 2 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.201	3	143.734	3.540	.018 <sup>b</sup>
	Residual	3369.650	83	40.598		
	Total	3800.851	86			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Social Media, Risk tolerance, Religiusitas						

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Sesuai dengan tabel 2 diketahui nilai sig. 0,18 > 0,05 dan nilai F hitung sebesar 3,540 > 2,713, ini menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance*, *religiusitas*, *social media* secara simultan mempunyai efek yang signifikan terhadap keputusan investasi.

#### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 <sup>a</sup>	.113	.081	6.372
a. Predictors: (Constant), Social Media, Risk tolerance, Religiusitas				

Menurut tabel 3, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka R square sebesar 0,113 atau setara dengan 11,3%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance*, *religiusitas*, dan penggunaan *social media* mampu menjelaskan sekitar 11,3% variasi dalam keputusan investasi. Selebihnya, sekitar 88,7% variasi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Uji t (parsial)

**Tabel 4 Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.372	6.358		2.732	.008
	<i>Risk tolerance</i>	-.044	.188	-.027	-.233	.817
	Religiusitas	.379	.164	.267	2.312	.023
	Social Media	.377	.253	.162	1.493	.139

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data primer yang diolah 2024

1. Variabel *risk tolerance* (X1) memiliki bobot signifikansi t sebesar 0,817, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H1 ditolak, menunjukkan bahwa secara parsial, *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi..
2. Variabel *religiusitas* (X2) memiliki bobot signifikansi t sebesar 0,023, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H2 diterima, menunjukkan bahwa secara parsial, *religiusitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi..
3. Variabel *social media* (X3) memiliki bobot signifikansi t sebesar 0,139, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H3 ditolak, menunjukkan bahwa secara parsial, *social media* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**Pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi**

Dari hasil uji t pada tabel, didapatkan nilai bobot t sebesar -0,233 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,817. Karena nilai signifikansi t melebihi 0,05 ( $0,817 > 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.

*Risk tolerance* tidak secara konsisten memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Seorang mahasiswa mungkin memiliki *risk tolerance* yang tinggi, tetapi jika pengetahuannya tentang investasi terbatas atau jika tujuan keuangan jangka panjangnya tidak jelas, ia mungkin memilih untuk tidak melakukan investasi yang berisiko tinggi begitu pun sebaliknya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Baihaqqi & Prajawati, (2023) yang menjelaskan bahwa *risk tolerance* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

**Pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi**

Dari hasil uji t pada tabel, didapatkan nilai bobot t sebesar 2,312 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi t kurang dari 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa *religiusitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

*Religiusitas* mahasiswa dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi mereka, meskipun dampaknya dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor termasuk keyakinan agama, nilai-nilai yang dianut, dan pengalaman individu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriyani & Anwar, (2022) yang menyatakan bahwa *religiusitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi**

Dari hasil uji t pada tabel, terdapat bobot t sebesar 1,493 dengan signifikansi t sebesar 0,139. Karena nilai signifikansi t melebihi 0,05 ( $0,139 > 0,05$ ), disimpulkan bahwa *social media* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Penggunaan media sosial tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Meskipun media sosial dapat memberikan informasi dan opini tentang investasi, keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan keuangan, pengetahuan tentang investasi, tujuan keuangan pribadi, dan kondisi pasar finansial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Maharani & Hidayah, (2021) yang menyatakan bahwa *social media* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa berpengaruh aspek *risk tolerance*, *religiusitas* dan *social media* pada keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan ringkasannya sebagai berikut:

1. Variabel *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Variabel *religiusitas* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Variabel *social media* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

### Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner, sehingga responden bisa saja menjawab dengan asal dan sering tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Dengan itu dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
2. Objek penelitian ini terbatas pada lingkup internal yakni para mahasiswa FEB UNISMA.
3. Faktor yang memengaruhi keputusan investasi dibatasi oleh *risk tolerance*, *religiusitas*, dan *social media*. Dimana masih banyak faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada keputusan investasi.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan ketika melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada responden, agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dan berkualitas.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada para mahasiswa FEB UNISMA, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan studi yang lebih luas dan menambah faktor lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan menggunakan variabel lainnya seperti *overconfidence* Dewi & Krisnawati, (2020), *experienced regret* Bintoro, (2023); Fitriyani & Anwar, (2022), dan *investment motivation* (Hadi, 2023)

## DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. In *Sejarah Artikel: Diterima*. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Afifuddin, A. (2022). The Regression Model Effect of Financial Ratio on Construction and Building Stock Price. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.52970/grfm.v2i1.194>
- Afifudin, A., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Analysis of MSMEs Taxpayer Compliance with Religious Values Approach. *Www.Jurnal.Noratama.Ac.Id/Index.Php/Ijebd*, 6.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Bintoro, N. D. (2023). Pengaruh Experience Regret, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. <https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/persetujuan/skripsi/6530/398>

- Dewi, N. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pembailan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen Edisi Februari*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Grizzell, P. L. (2003). *Insights to Performance Excellence in Health Care 2003*.
- Gusmarizal. (2021). *Kegunaan Dan Kepuasan Instagram Bagi Remaja Sebagai Sumber Informasi Lokasi Wisata. Other thesis, Universitas Islam Riau*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/11222>
- Hadi, M. M. (2023). *Pengaruh Sosial Media Platform, Financial Literacy, Dan Investment Motivation Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z)*.
- Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 275–286. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>
- Muhibbin Syah, M. E. (2009). *Psikologi Belajar – Muhibbin Syah (2009th ed.)*.
- Nandiroh, U., Hidayati, I., & Badria, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Wajib Pajak UMKM. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 73–80. <http://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis>
- Nandiroh, U., Pratikto, H., & Wardana, L. W. (n.d.). *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science Investigating Taxpayers Intention To Accept Online Tax Filling System: An Indonesian Perspective*. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- OJK. (2022, May 23). *Siaran Pers: Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat*. SP 26/DHMS/OJK/V/2022.
- Ojk. (2023, February 2). *Awal 2023, Satgas Waspada Investasi Temukan 10 Entitas Investasi Tanpa Izin Dan 50 Pinjaman Online Tanpa Izin*. [www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).
- Pradikasari & Isbanah. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Sofian Maksar, M., Zakiah Ma, S., & Sari Firdani, W. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Yang Dimoderasi Oleh Gender (Studi Pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI Pada IAIN Kendari). In *Journal Economics, Technology and Entrepreneur* (Vol. 01, Issue 02). Online.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, PT Alfabeta.
- Syahrizal, A., Syukron Prasaja, A., & Anjeli, L. (2023). *Pengaruh Risiko, Return Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)*.